

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Graha Karya Informasi bertekad menjadi perusahaan IT terkemuka dan terpercaya dengan melakukan pengembangan secara berkelanjutan. Berdiri sejak 2010, kini kami telah memiliki hampir 500 karyawan dan ratusan mitra kerja yang tersebar di beberapa daerah Indonesia.

Di era yang semakin digital saat ini, banyak lembaga pendidikan yang beralih ke pelatihan digital untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta. Namun, proses pengelolaan pelatihan dan sertifikasi yang dilakukan secara manual masih menjadi tantangan besar. Sistem manual ini kerap kali kurang efisien, membutuhkan waktu lama, dan rawan terjadi kesalahan manusia [1]. Selain itu, pengelolaan sertifikasi secara manual memerlukan identifikasi peserta yang tepat dan jaminan data yang sulit diterapkan jika menggunakan teknologi yang memadai.[1]

Banyak orang tertarik untuk mengikuti pelatihan sertifikasi karena berbagai alasan. Sertifikasi memberikan pengakuan formal atas keterampilan seseorang, meningkatkan kredibilitas dan daya saing di pasar kerja[1]. Selain itu, sertifikasi sering kali menjadi syarat penting dalam industri tertentu, membuka peluang karier yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri, dan memungkinkan individu untuk membangun jaringan profesional yang lebih luas. Dengan demikian, permintaan terhadap pelatihan dan sertifikasi terus meningkat seiring dengan kebutuhan profesional yang terus berkembang.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang IT, Graha Karya Informasi melihat pentingnya solusi digital yang lebih efisien untuk mengatasi masalah ini[1]. Dengan demikian, pengembangan sistem GTO (Graha Karya Training and Certification System) hadir sebagai solusi inovatif untuk mempermudah pengelolaan pelatihan dan sertifikasi secara digital, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat proses administrasi secara keseluruhan.

Beberapa masalah utama yang dihadapi dalam pelatihan online dan manajemen sertifikasi antara lain: Verifikasi Identitas Peserta: Dalam pelatihan online, memastikan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan adalah orang yang tepat menjadi tantangan besar. Sistem manual tidak memiliki mekanisme

yang efektif untuk memverifikasi identitas peserta secara real-time. Keamanan Data: Pelatihan dan sertifikasi sering kali melibatkan data pribadi yang sensitif, seperti nama, nomor identifikasi, dan informasi terkait sertifikasi. Sistem manual rentan terhadap pelanggaran keamanan, kehilangan data, atau akses yang tidak sah. Manajemen Jadwal yang Kompleks: Pelatihan online membutuhkan manajemen jadwal yang fleksibel agar peserta dari berbagai wilayah dengan zona waktu yang berbeda dapat mengikuti pelatihan dengan mudah. Pengaturan jadwal secara manual dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakcocokan antara jadwal instruktur dan peserta. Keterbatasan Pelaporan: Dalam sistem manual, pelaporan hasil pelatihan dan sertifikasi sering kali memerlukan waktu yang lama. Data hasil pelatihan harus dikumpulkan secara manual, yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penerbitan sertifikat atau evaluasi kinerja peserta. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dikembangkan sebuah sistem Website terintegrasi yang disebut GTO System (Graha Training Operations).

Website ini dirancang untuk memberikan solusi menyeluruh mulai dari tahap awal proses pelatihan hingga penerbitan sertifikat online. Beberapa fitur utama yang ditawarkan oleh GTO System meliputi: **Verifikasi Identitas** **Keamanan Data** **Manajemen Jadwal yang Fleksibel** **Pelaporan Detail** Dengan penerapan GTO System, Website ini memungkinkan proses yang lebih cepat, aman, dan terstruktur, yang pada akhirnya memudahkan semua pemangku kepentingan dalam mengelola kegiatan pelatihan dan sertifikasi secara online.



Berikut adalah parafrase dari teks yang diberikan:

1.2 Tujuan Program Kegiatan Magang

Berikut adalah tujuan program kegiatan magang:

1. Mengenalkan dunia kerja untuk membantu beradaptasi dengan lingkungan profesional.
2. Memberikan pengalaman baru sekaligus memperluas jaringan dan hubungan dengan individu di bidang yang sama.
3. Melatih diri untuk menjadi individu yang profesional dalam bekerja dan bersikap.

Beberapa tujuan kerja untuk meningkatkan keamanan dan fleksibilitas dalam verifikasi identitas peserta, serta menyediakan sistem yang terkoordinasi untuk memantau partisipasi peserta. Selain itu, memudahkan peserta dan pengelola dalam mengakses jadwal *training* serta memastikan koordinasi yang lebih efektif. Dengan demikian, *GTO System* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan dalam proses pelatihan dan sertifikasi secara daring.

1.3 Durasi dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan program kerja ini berlangsung dari tanggal 19 Februari 2024 hingga 19 Juni 2024. Prosedur selama magang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, termasuk mengenakan pakaian batik setiap hari Kamis. Kehadiran dicatat melalui sistem presensi menggunakan sidik jari. Pelaksanaan magang dilakukan dengan sistem kerja di kantor. Waktu kerja dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 setiap hari Senin sampai Jumat, dengan kemungkinan perpanjangan jam kerja (lembur) hingga pukul 18.00 jika diperlukan.